

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Metode pengkajian yang dilakukan dalam penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic atau bentuk hitungan lainnya dan berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa tertentu. Dalam penelitian kualitatif besaran populasi atau sampling tidak menjadi tolak ukur, bahkan populasi atau samplingnya sangat terbatas. Adapun ciri-ciri dari penelitian ini diantaranya adalah, (a) peneliti merupakan bagian integral dalam penelitian, (b) lebih menekankan pada kedalaman daripada keluasan, dan (c) prosedur penelitian bersifat empiris-rasional.²²

Menurut Sugiyono (2011), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

²² Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. (Jakarta: Kencana, 2006), 59.

Sementara itu tipe penelitian ini menggunakan tipe deskriptif kualitatif. Melalui tipe ini peneliti akan menggambarkan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena yang berkaitan dengan aktivitas humas Pemerintah Kota Banjarmasin dalam menjalankan *media relations*.²³

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini ialah pihak humas Pemerintah Kota Banjarmasin dan para stakeholder yang berkepentingan di dalamnya. Subyek penelitian ditentukan berdasarkan pada teknik *key person*, yakni peneliti sudah memahami informasi awal tentang objek penelitian maupun informan penelitian, sehingga ia membutuhkan *key person* untuk memulai melakukan wawancara atau observasi. Key person ini adalah tokoh formal atau tokoh informal.²⁴

Tabel 3.1. Teknik *Key Person*

Teknik *Key Person*

No	Jenis	Sumber Informasi	Teknik
1	Tokoh Formal	Kepala Kasi, Wartawan Internal	Wawancara, observasi
2	Tokoh Informal	Wartawan Eksternal	Wawancara

²³ Bungin, Burhan, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat.*, 68.

²⁴ Bungin, Burhan, 77.

Sedangkan objek kajian topik ini adalah kegiatan kehumasan Pemerintah Kota. Banjarmasin dalam menjalankan *media relations*.

C. Lokasi Penelitian

Kantor Humas dan Diskominfo Informatika Pemerintah Kota Banjarmasin beralamat di Jl. RE Martadinata No.1 Kertak Baru Ilir, Kec. Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70111 , telpon. (0511) 4368142 , Web <http://banjarmasinkota.go.id>

D. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data meliputi:

1. Wawancara

Wawancara merupakan pembicaraan antara peneliti dengan nara sumber yang bertatap muka langsung dengan permasalahan fisik untuk memperoleh data tentang aktivitas humas pemerintah kota Banjarmasin dalam melaksanakan *media relations*. Format yang digunakan dalam wawancara ini adalah dengan menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) dimana wawancara akan dilakukan dengan frekuensi yang padat. Sedangkan narasumber yang akan diteliti ialah pihak yang berada di departemen humas, serta para pelaku media.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi guna mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen yang dimaksud dapat berupa arsip berupa surat-menyurat, agenda, agenda, risalah kelembagaan, dan lain-

lain. terkait dengan bidang kehumasan di lingkungan Pemerintah Kota Banjarmasin.

3. Observasi

Observasi adalah tindakan yang secara langsung dalam mengamati suatu objek untuk melihat dengan jelas kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Observasi yang dilakukan peneliti disini adalah observasi tidak terstruktur, artinya peneliti mengumpulkan data dan informasi tentang media relations akibat humas pemerintah kota Banjarmasin yang dilakukan tanpa memperhitungkan kegiatan tersebut.

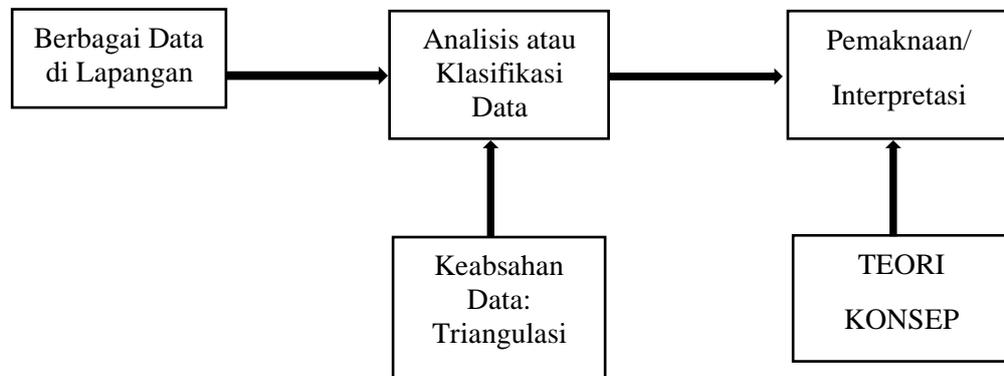
E. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Jika dalam penelitian kuantitatif analisis data berupa statistik, dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata atau kalimat, gambar, bukan angka. Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini merupakan teknik filling system yang dikemukakan oleh Wimmer & Dominick. Menurutnya tekni ini setelah peneliti mengumpulkan semua data, dilakukan analisis dengan memberikan kategori-kategori tertentu. Setelah mengklasifikasikan semua data ke dalam kategori, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data dengan memasukkan konsep atau teori yang telah diidentifikasi dan disusun.²⁵

²⁵ Kriyantono, Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.*, 195.

Bagan 3.1. Proses Analisis Data Kuantitatif

Fakta Empiri



Rachmat Kriyanto, 2006. Riset Komunikasi.

F. Metode Keabsahan Data

Metode yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data ialah menggunakan metode triangulasi. Melalui metode ini, peneliti akan menganalisis tanggapan subjek dengan memeriksa fakta-fakta dengan data eksperimen yang tersedia (sumber data lain). Di sini jawaban dari subjek akan dibandingkan dengan jawaban dari sumber lain serta dengan dokumen yang ada.²⁶

²⁶ Kriyantono, Rachmat, 71.